Kemudahan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Memoderasi Kemampuan Teknis Pengguna dan Kecerdasan Intelektual Pada Kinerja Karyawan

Ni Putu Riska Antari[1]
Ni Luh Sari Widhiyani[2]
[1]Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia
Correspondences* **: putuantaribangli@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk menguji secara empiris hubungan kemampuan teknis pengguna dan kecerdasan intelektual terhadap kinerja karyawan di Bank Perekonomian Rakyat Kabupaten Bangli dengan kemudahan penggunaan sistem informasi akuntansi sebagai variabel moderasi. Populasi penelitian mencakup seluruh karyawan BPR Kabupaten Bangli berjumlah 134 orang, dengan 52 orang yang terlibat dalam hal SIA. Metode pengambilan sampel adalah *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Data dianalisis menggunakan teknik Moderated Regression Analysis (MRA). Hasil penelitian menunjukkan kemampuan teknis pengguna tidak berpengaruh pada kinerja karyawan dan kecerdasan intelektual memiliki pengaruh positif pada kinerja karyawan. Kemudahan penggunaan SIA juga terbukti mampu memoderasi pengaruh kedua faktor tersebut pada kinerja karyawan.

Kata Kunci: Kemampuan Teknis Pengguna; Kecerdasan Intelektual; Kemudahan dan Penggunaan SIA dan Kinerja Karyawan.

Ease Of Use Of Ais Moderates The Influence Of User Technical Skills And Intellectual Intelligence On Employee Performance

ABSTRACT

The study aims to empirically examine the relationship between user technical ability and intellectual intelligence on employee performance at the Bangli Regency People's Economic Bank with the ease of use of accounting information systems as a moderating variable. The study population included all employees of BPR Bangli Regency totalling 134 people, with 52 people involved in terms of AIS. The sampling method is nonprobability sampling with purposive sampling technique. The data were analysed using the Moderated Regression Analysis (MRA) technique. The results showed that user technical ability had no effect on employee performance and intellectual intelligence had a positive influence on employee performance. Ease of use of AIS is also proven to be able to moderate the influence of these two factors on employee performance.

Keywords: *User Technical Ability; Intellectual Intelligence; Ease and Use of AIS and Employee Performance.*

Vol. 34 No. 12
Denpasar, 31 Desember 2024
Hal. 1327-1338

DOI:
10.24843/EJA.2024.v34.i12.p14

PENGUTIPAN:
Antari, N. P. R., & Widhiyani, N. L. S. (2024). Kemudahan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Memoderasi Kemampuan Teknis Pengguna dan Kecerdasan Intelektual Pada Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi*, 34(12), 1327-1338

RIWAYAT ARTIKEL:
Artikel Masuk:
4 Maret 2024
Artikel Diterima:
6 April 2024

Artikel dapat diakses : https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah menciptakan transformasi mendalam dalam cara perusahaan dan organisasi menjalankan bisnis mereka (Dewantari & Putra, 2019). Dengan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan primer dalam proses bisnis, sektor keuangan, terutama perbankan, telah menjadi salah satu sektor yang paling dipengaruhi. Namun, kendati manfaat yang ditawarkan oleh teknologi informasi sangat besar, tantangan dalam memanfaatkannya secara optimal juga semakin muncul (Ardiwinata & Sujana, 2019). Salah satu tantangan utama adalah kurangnya kemampuan teknis yang dimiliki oleh sebagian karyawan, yang dapat menghambat efektivitas penggunaan teknologi tersebut. Selain itu, dampak penerapan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan juga bisa bervariasi, bisa positif maupun negatif, tergantung pada bagaimana teknologi tersebut diadopsi dan digunakan oleh organisasi (Jarah & Almatarneh, 2022). Meskipun begitu, secara keseluruhan, penggunaan teknologi informasi di perusahaan atau bank telah membawa perubahan positif dengan adanya peningkatan efisiensi operasional serta dapat memberikan kontribusi yang lebih baik kepada klien (Widhawati & Damayanthi, 2018). Contohnya, akses yang lebih mudah dan akurat terhadap data dan informasi keuangan telah menjadi standar dalam industri ini. Dan yang tidak kalah pentingnya, terdapat kaitan yang erat antara kinerja karyawan dengan penerapan sistem informasi, di mana adopsi teknologi yang tepat dan pelatihan karyawan yang memadai dapat membawa dampak positif bagi produktivitas dan efisiensi keseluruhan perusahaan (Widiantari & Widhiyani, 2019).

Bank Perkreditan Rakyat (BPR), sebuah entitas keuangan yang telah menjadi bagian integral dari perekonomian lokal, menyediakan layanan keuangan secara konvensional tanpa menawarkan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Meskipun prinsip dasarnya serupa dengan bank umum, BPR memiliki cakupan layanan yang lebih terbatas. Awalnya, perannya terutama terfokus pada masyarakat pedesaan, yang sering kali terpinggirkan dari akses ke layanan keuangan. Namun, seiring dengan perubahan sosial dan ekonomi, BPR juga mulai menyasar masyarakat golongan ekonomi lemah di wilayah perkotaan, mengakomodasi kebutuhan mereka yang mungkin tidak terlayani oleh bank-bank komersial besar. Dalam era digital saat ini, pentingnya sistem informasi akuntansi bagi BPR tidak bisa diremehkan. Hal ini tercermin dalam penggunaan berbagai aplikasi modern seperti Aplikasi Dompet NBP, Saving Mobile Application (SMA), APOLO, dan Andara link. Aplikasi-aplikasi ini memiliki peran yang beragam, mulai dari mencatat kegiatan operasional BPR, memfasilitasi proses setoran tabungan, hingga melaporkan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Terlebih lagi, aplikasi seperti Andara link memiliki peran strategis dalam pengelolaan dana, membantu BPR dalam memitigasi risiko likuiditas yang mungkin terjadi. Inisiatif BPR untuk memanfaatkan teknologi informasi secara optimal mencerminkan komitmen mereka dalam meningkatkan efisiensi operasional dan meningkatkan pelayanan kepada nasabah. Dengan demikian, BPR tidak hanya menjalankan peran tradisionalnya sebagai penyedia layanan keuangan di tingkat lokal, tetapi juga beradaptasi dengan perubahan zaman untuk tetap relevan dan berdaya saing dalam pasar yang terus berkembang.

Penggunaan sistem informasi dalam transaksi keuangan merupakan hal yang penting dalam menjaga efisiensi dan akurasi pelaporan. Namun, seringkali muncul permasalahan yang menghambat kinerja sistem tersebut. Fenomena-fenomena seperti keterlambatan pembuatan laporan, kesalahan transaksi, dan kurangnya disiplin karyawan menjadi faktor utama yang mempengaruhi efisiensi dan akurasi dalam pelaporan keuangan. Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan kontribusi dari semua anggota perusahaan, terutama sumber daya manusia (Pawitri & Latrini, 2019). Pelatihan kerja dan pengembangan kemampuan karyawan menjadi kunci untuk meningkatkan produktivitas dan kinerja perusahaan dalam penggunaan sistem informasi. Selain itu, penting juga untuk menyesuaikan tugas yang diberikan dengan kemampuan individu, sehingga dapat mengoptimalkan penerapan sistem informasi. Faktor-faktor seperti kemampuan teknis pengguna dan kecerdasan intelektual turut mempengaruhi kinerja karyawan dalam mengoperasikan sistem informasi. Oleh karena itu, dalam mengelola sistem informasi, perusahaan perlu memperhatikan aspek-aspek tersebut untuk mencapai keberhasilan. Dengan demikian, keselarasan antara teknologi informasi, proses bisnis, dan sumber daya manusia akan memberikan kontribusi positif terhadap efisiensi dan akurasi transaksi keuangan perusahaan, serta meningkatkan keunggulan kompetitif di pasar (Udayana & Juliarsa, 2022). Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dewi *et al.,* (2020). dengan menambahkan variabel moderasi dan variabel lain yaitu kecerdasan intelektual.

Penelitian ini menggabungkan dua teori utama, yaitu *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *Theory of Planned Behavior* (TPB), untuk memahami hubungan antara kemudahan penggunaan sistem, kemampuan teknis pengguna, dan kecerdasan intelektual terhadap kinerja karyawan dalam konteks sistem informasi akuntansi. Model TAM menekankan bahwa penerimaan teknologi tergantung pada niat dan perilaku pengguna, yang dipengaruhi oleh persepsi kebermanfaatan dan kemudahan penggunaan. Sebaliknya, Teori TPB menyoroti pentingnya pengembangan kecerdasan intelektual dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja karyawan. Tujuan penelitian ini untuk melengkapi penelitian sebelumnya dengan menguji apakah kemudahan penggunaan sistem informasi akuntansi mampu memoderasi pengaruh kemampuan teknis pengguna dan kecerdasan intelektual pada kinerja karyawan. Hal ini memungkinkan untuk lebih memahami faktor yang mempengaruhi kemudahan penggunaan sistem informasi akuntansi dalam konteks lingkungan kerja. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih baik tentang pengaruh dari kemudahan penggunaan, kemampuan teknis pengguna, dan kecerdasan intelektual saling berinteraksi dalam konteks penggunaan sistem informasi akuntansi, yang pada gilirannya dapat memberikan panduan pada perusahaan dalam meningkatkan kinerja karyawan mereka melalui penerapan teknologi informasi dengan lebih efektif.

Model TAM menyatakan bahwa perilaku pengguna suatu sistem informasi tergantung pada persepsi mengenai seberapa besar manfaat dan kemudahan penggunaan sistem tersebut. Semakin baik kemampuan teknis pengguna suatu sistem informasi, maka akan semakin efektif sistem tersebut dioperasikan sehingga dapat memberi manfaat yang maksimal bagi suatu

organisasi (Dewi *et al.,* 2020).. Kemampuan teknis pengguna berperan penting dalam mengembangkan sistem informasi guna menghasilkan informasi dan menciptakan laporan perencanaan yang akurat (Sridarmaningrum & Widhiyani, 2018). Kinerja sistem informasi dapat berjalan baik jika para pengguna dapat menguasai, mengerti, memahami, menggunakan, dan mengaplikasikan sebuah teknologi menjadi sebuah informasi yang berguna dalam mengambil suatu keputusan sehingga tujuan organisasi dapat tercapai dan kinerja individu dinilai baik. Penelitian Ardiwinata & Sujana (2019), Dewi *et al.,* (2020) dan Dewi & Wiratmaja (2020) menyatakan bahwa kemampuan teknis pengguna berpengaruh positif pada kinerja karyawan.

H_1: Kemampuan teknis pengguna berpengaruh positif pada kinerja karyawan.

Kecerdasan intelektual diartikan sebagai kemampuan mental yang melibatkan proses berpikir rasional (Nurhayati, 2022). Seorang pekerja yang memiliki kecerdasan intelektual tinggi diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan seseorang yang memiliki kecerdasan intelektual lebih rendah (Reinaldo et al., 2021). Seorang karyawan dalam suatu organisasi apabila memiliki kecerdasan intelektual yang tinggi, maka karyawan dapat memahami dan mengaplikasikan sistem informasi yang diperoleh dengan baik. Hal ini tentu membuat kinerja karyawan meningkat karena karyawan memahami pekerjaan yang akan dilakukan. Sesuai dengan hasil penelitian Alrasyid et al. (2021), Nurhayati (2022) dan Kurniawan (2020) yang menyatakan bahwa kecerdasan intelektual berpengaruh positif pada kinerja karyawan.

H_2: Kecerdasan intelektual berpengaruh positif pada kinerja karyawan.

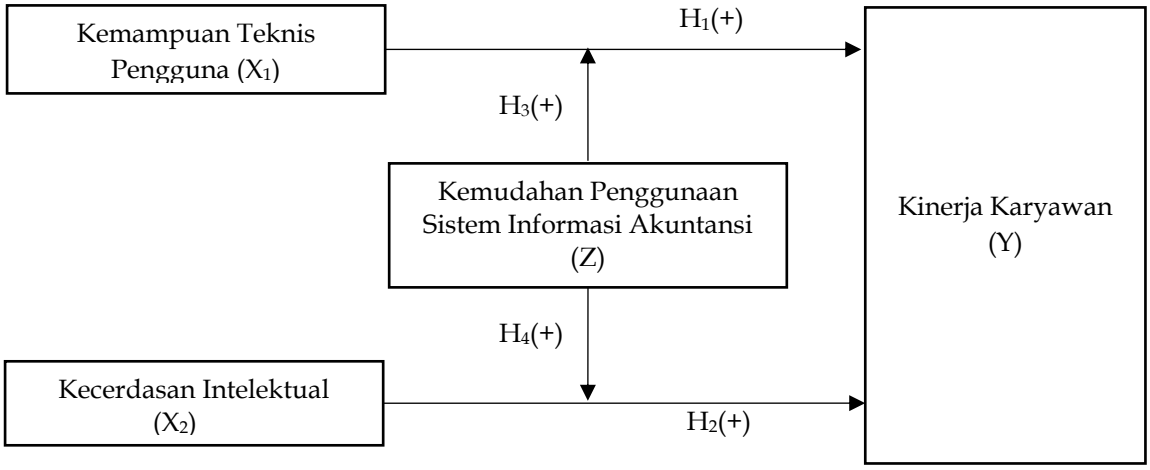
Kemampuan pengguna saja belum cukup untuk meningkatkan kinerja karyawan. Selain memiliki kemampuan yang baik seorang karyawan harus mempunyai pandangan terkait kemudahan penggunaan sistem informasi akuntansi (Purba, 2019). Karyawan yang merasa nyaman dan terbantu oleh sistem cenderung lebih termotivasi untuk mengembangkan kemampuan teknis mereka sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan dalam konteks pemanfaatan teknologi atau sistem tertentu (Raharjo & Setiawan, 2018). Ketika SIA mudah digunakan, karyawan dapat menyelesaikan tugas lebih cepat dan dengan lebih sedikit kesalahan. Ini secara langsung meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja karyawan. Penelitian Putra & Dwirandra (2021), dan Kurniawan (2020) menyatakan bahwa kemudahan penggunaan sistem informasi akuntansi memoderasi pengaruh kemampuan teknis pengguna sistem informasi pada kinerja karyawan.

H_3: Kemudahan penggunaan sistem informasi akuntansi memoderasi kemampuan teknis pengguna pada kinerja karyawan.

Technology Acceptance Model (TAM) menjelaskan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan dan penggunaan teknologi. Kemudahaan penggunaan sistem merujuk pada sejauh mana pengguna percaya bahwa menggunakan sistem atau teknologi tertentu akan relatif mudah tanpa memerlukan usaha yang berlebihan (Putra & Dwirandra, 2021). Kemudahan penggunaan sistem informasi akuntansi memiliki peran yang penting dalam memperkuat pengaruh kecerdasan intelektual pada kinerja karyawan. Sistem yang mudah digunakan dapat memastikan akses yang merata ke berbagai tingkat kecerdasan intelektual hal ini dapat membantu karyawan menggunakan sistem

dengan efisien dalam tugas sehari-hari yang dapat meningkatkan produktivitas (Yoebrilianti & Nurhyani, 2021). Sistem yang mudah digunakan meminimalkan waktu dan usaha yang diperlukan untuk belajar dan mengoperasikan SIA. Hal ini memungkinkan karyawan, terlepas dari tingkat kecerdasan intelektual mereka, untuk bekerja lebih efisien dan produktif.

H_4: Kemudahan penggunaan sistem informasi akuntansi memoderasi pengaruh kecerdasan intelektual pada kinerja karyawan.



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Sumber: Data Penelitian, 2023

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di BPR Kabupaten Bangli. Populasi penelitian ini adalah karyawan yang bekerja pada BPR di Kabupaten Bangli yang berjumlah 134 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan yang berkerja di BPR Kabupaten Bangi dengan kriteria karyawan yang mengoperasikan SIA dan karyawan yang bekerja lebih dari 1 tahun, sehingga didapat sampel sebanyak 52 orang. Kriteria tersebut digunakan agar sampel yang diguanan adalah karyawan yang terlibat langsung dalam penggunaan sistem informasi akuntansi dan objek penelitian menjadi lebih tepat sasaran. Data penelitian dikumpulkan menggunakan kuesioner skala likert 4 dengan nilai 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (setuju) dan 4 (sangat setuju). Sebelum digunakan kuesioner penelitian di uji dengan uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengetahui keandalannya.

Varibel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan yang dengan empat indikator yaitu efektivitas, produktivitas, kualitas kerja, dan kuantitas kerja (Udayana & Juliarsa, 2022). Variabel independen dalam penelitian ini adalah kemampuan teknis pengguna dan kecerdasan intelektual. Sedangkan variabel pemoderasi dalam penelitian ini adalah kemudahan penggunaan sistem informasi akuntansi. Indikator untuk mengukur kemampuan teknis pengguna yaitu pengetahuan (*knowledge*), kemampuan (*ability*), dan keahlian (*skill*) (Dewi *et al.*, 2020). Indikator yang digunakan untuk mengukur kecerdasan intelektual yaitu kemampuan verbal, kemampuan figur, dan kemampuan numerik (Kurniawan, 2020). Indikator yang digunakan untuk mengukur kemudahan penggunaan SIA

yaitu mempersingkat waktu, sistem mudah dipahami, mudah digunakan dan meningkatkan keterampilan (Mimi & Keristin, 2023).

Moderated Regression Analysis (MRA) merupakan alat analisis utama yang digunakan dalam penelitian. Sebelum dianalisis data akan diuji menggunakan Uji asumsi klasik untuk memasikan dan meyakinkan atas kelayakan model yang yang dibuat yang bertujuan untuk melakukan prediksi. Persamaan *Moderated Regression Analysis* yang digunakan adalah.

$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + \beta_4 X_1 Z + \beta_5 X_2 Z + \varepsilon$ ..... (1)

Keterangan:

Y : Kinerja Karyawan
α : Koefisien konstanta
β1 – β5 : Koefisien regresi
X1 : Kemampuan Teknis Pengguna
X_2 : Kecerdasan Intelektual
Z : Kemudahan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi
ε : *Error term*, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data pada penelitian ini menggunakan aplikasi Statistical Package for the Social Sciences atau SPSS versi 24.0. Hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif Secara Keseluruhan

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	52	12,00	24,00	17,076	3,066
X2	52	12,00	22,00	16,288	2,753
Z	52	16,00	29,00	21,115	3,135
Y	52	16,00	32,00	24,500	3,159
Valid N (listwise)	52				

Sumber: Data Penelitian, 2023

Tabel 1 menunjukkan variabel kemampuan teknis pengguna memiliki nilai maksimum sebesar 24,000 dan nilai minimun sebesar 12,00. Mean yang bernilai 17,076, mendekati nilai maksimum menunjukkan bahwa kemampuan teknis pengguna relatif tinggi dan nilai standar deviasi yang lebih kecil dari mean yaitu 3,066 memiliki arti bahwa data sudah tersebar secara merata. Variabel kecerdasan intelektual memiliki nilai maksimum sebesar 22,000 dan nilai minimun sebesar 12,00. Mean yang bernilai 16,288, mendekati nilai maksimum menunjukkan bahwa kecerdasan intelektual relatif tinggi dan nilai standar deviasi yang lebih kecil dari mean yaitu 2,753 memiliki arti bahwa data sudah tersebar secara merata. Variabel kemudahan penggunaan SIA memiliki nilai maksimum sebesar 29,000 dan nilai minimun sebesar 16,00. Mean yang bernilai 21,115, mendekati nilai maksimum menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan SIA relatif tinggi dan nilai standar deviasi yang lebih kecil dari mean yaitu 3,135 memiliki arti bahwa data sudah tersebar secara merata. Variabel kinerja memiliki nilai maksimum sebesar 32,000 dan nilai minimun sebesar 16,00. Mean yang bernilai 24,500, mendekati nilai maksimum menunjukkan bahwa kinerja karyawan relatif tinggi dan nilai standar deviasi yang lebih kecil dari mean yaitu 3,159 memiliki arti bahwa data sudah tersebar secara merata.

Tabel 2 Hasil Analisis *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-4.125	7.182		-0.574	0.568
	X1	-1.364	0.706	-1.324	-1.932	0.060
	X2	2.602	0.887	2.268	2.932	0.005
	Z	0.920	0.370	0.913	2.484	0.017
	X1*Z	0.068	0.032	2.490	2.137	0.038
	X2*Z	-0.100	0.039	-3.387	-2.547	0.014
Adjusted R^2		0,820				
F hitung		47,546				
Signifikansi F		0,000				

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Penelitian, 2023

Hasil dari analisis MRA dapat dilihat pada Tabel 2. Sebelum melakukan analisis MRA, data sudah lolos uji asumsi klasik. Dari hasil analisis Tabel 2 maka dapat dibuat persamaan regresi penelitian sebagai berikut:

Y = -4,125 -1,364 X1 + 2,602 X2 + 0,920 Z + 0,068X1*Z - 0,100X2*Z

Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai signifikansi F sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, hal ini menggambarkan bahwa model regresi telah *fit* atau layak sehingga bisa diterima dan tepat untuk dipergunakan. Nilai *adjusted* R Square sebesar 0,820 menunjukkan sebesar 82,0% variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yang digunakan pada model, sedangkan sisanya (100% - 82,0%= 18%) dijelaskan oleh faktor lain diluar model penelitian.

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai koefisien X_1 memiliki nilai β_1 sebesar -1,364 dengan nilai signifikansi 0,060 yang lebih besar dari 0,05, hal ini menunjukan variabel kemampuan teknis pengguna tidak berpengaruh pada kinerja karyawan. Maka dari itu hipotesis pertama dapat ditolak. Temuan ini menggambarkan bahwa kurangnya kemampuan karyawan dalam memahami sistem informasi akuntansi akan dapat menurukan kinerja pada suatu perusahaan. Ini menandakan bahwa tingkat kompetensi teknis seseorang dalam menggunakan sistem informasi berdampak langsung pada efektivitasnya dalam menghasilkan manfaat maksimal bagi organisasi. Dengan kata lain, semakin sedikit karyawan dalam memanfaatkan sistem informasi yang ada, semakin kurang kontribusi mereka terhadap keseluruhan kinerja. Hasil ini tidak memvalidasi hipotesis yang menyatakan bahwa kemampuan teknis pengguna berpengaruh positif pada kinerja karyawan (Huy & Phuc, 2020).

Penemuan ini bertentangan dengan Teori Acceptance Model (TAM) yang menyatakan bahwa perilaku pengguna sistem informasi dipengaruhi oleh persepsi mereka terhadap manfaat dan kemudahan penggunaan sistem organisasi (Song et al., 2019). Dengan demikian, bukan hanya faktor-faktor seperti kemudahan penggunaan sistem, tetapi juga kemampuan teknis pengguna memainkan peran penting dalam menentukan seberapa efektif sistem tersebut dalam mendukung tujuan organisasi. Temuan ini juga mengonfirmasi hasil penelitian sebelumnya Diponegoro & Ilham (2023) dan Nugroho & Andhaniwati (2022) yang menunjukkan bahwa kemampuan teknis pengguna tidak

berpengaruh pada kinerja karyawan. Oleh karena itu, kemampuan teknis pengguna tidak dapat mempengaruhi kinerja karyawan yang disebabkan oleh kurangnya kemampuan dan pemahaman karyawan tentang sisten informasi dan teknis penggunaan.

X_2 memiliki nilai β_2 sebesar 2,602 dengan nilai signifikansi 0,005 y ang lebih kecil dari 0,05, sehingga H_2 diterima. Hal ini berarti variabel kecerdasan intelektual berpengaruh positif pada kinerja karyawan. Penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara kecerdasan intelektual dan kinerja karyawan adalah signifikan secara statistik, sehingga hipotesis yang mengatakan adanya pengaruh positif dari kecerdasan intelektual pada kinerja karyawan dapat diterima. Dengan demikian berarti semakin tinggi tingkat kecerdasan intelektual yang dimiliki oleh karyawan, semakin baik pula kinerja yang mereka tunjukkan (Narayanamurthy & Tortorella, 2021). Kecerdasan intelektual memainkan peran penting dalam memungkinkan karyawan untuk memahami dan mengaplikasikan sistem informasi dengan efisien, sesuai dengan prinsip-prinsip Theory of Planned Behavior (TPB) yang menekankan pengaruh karakteristik individu terhadap kinerja mereka. Selain itu, kecerdasan intelektual juga memfasilitasi karyawan untuk bertindak secara terarah, berpikir secara rasional, dan menghadapi tantangan lingkungan dengan efektif (Jarah & Almatarneh, 2022).

Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang juga menegaskan bahwa kecerdasan intelektual berperan positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Oleh karena itu, implikasi dari temuan ini adalah pentingnya organisasi untuk mempertimbangkan faktor kecerdasan intelektual dalam proses rekrutmen dan pengembangan karyawan. Hal ini karena kecerdasan intelektual dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kinerja dan kesuksesan keseluruhan organisasi (Alrasyid et al., 2021), (Nurhayati, 2022), (Kurniawan 2020). Dengan demikian, peningkatan fokus pada pengembangan kecerdasan intelektual karyawan dapat menjadi strategi yang efektif untuk mencapai tujuan organisasi secara keseluruhan.

Hasil analisis *Moderated Regression Analysis* (MRA) menunjukkan bahwa variabel moderasi X_1*Z mempunyai nilai koefisien 0,068 dengan signifikansi 0,038 yang lebih kecil dari 0,05, maka H_3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kemudahan penggunaan sistem informasi akuntansi merupakan variabel moderasi yang memperkuat hubungan variabel kemampuan teknis pengguna pada kinerja karyawan. Sistem yang mudah digunakan tidak hanya memfasilitasi pembuatan laporan keuangan, tetapi juga menciptakan pengalaman positif bagi pengguna (Jasim & Raewf, 2020). Temuan ini konsisten dengan teori Technology Acceptance Model yang menekankan pentingnya kemudahan penggunaan teknologi sebagai faktor yang memengaruhi perilaku pengguna terhadap sistem informasi. Kemudahan penggunaan sistem informasi akuntansi diyakini akan meningkatkan kemampuan dan kinerja karyawan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Penelitian ini juga mendukung temuan penelitian sebelumnya oleh (Mimi & Keristin, 2023) dan Kurniawan (2020), yang menyatakan bahwa kemudahan penggunaan sistem informasi akuntansi berhubungan positif dengan kinerja karyawan. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian dari Putra & Dwirandra (2021), yang menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan sistem informasi akuntansi memperkuat pengaruh kemampuan teknis pengguna

terhadap kinerja (Gea & Putra, 2022). Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam pemahaman tentang hubungan antara kemudahan penggunaan sistem informasi akuntansi, kemampuan teknis pengguna, dan kinerja karyawan di BPR Kabupaten Bangli.

Hasil analisis *Moderated Regression Analysis* (MRA) juga menunjukkan bahwa variabel moderasi X_2*Z mempunyai nilai signifikansi 0,014 yang lebih kecil dari 0,05 dengan nilai koefisine sebesar -0,100, maka H_4 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kemudahan penggunaan sistem informasi akuntansi merupakan variabel moderasi yang memperlemah hubungan variabel kecerdasan intelektual pada kinerja karyawan. Ketika kemudahaan penggunaan sistem yang menyebabkan pengguna sistem kurang fokus dan teliti dalam menggunakan sistem. Sebagai hasilnya, persepsi kinerja karyawan dapat berkurang. Penelitian ini bertentangan dengan teori Technology Acceptance Model (TAM) menjelaskan mengenai faktor-faktor yang mempeng aruhi penerimaan dan penggunaan teknologi. Pengguna merasakan bahwa sistem yang mudah dipahami atau digunakan, akibatnya para pengguna sistem menunda waktu pengerjaan atau terburu-buru dalam mengerjakan pekerjaannya sehingga adanya kesalahan dan sering terjadi error sistem, sehingga hal ini bertentangan dengan prinsip-prinsip TAM yang menyatakan bahwa kemudahan penggunaan adalah faktor kunci yang mempengaruhi niat pengguna untuk menggunakan teknologi baru (Huy & Phuc, 2020).

Implikasi dari temuan ini sangat signifikan bagi pihak Bank Perekonomian Rakyat di Kabupaten Bangli. Hal ini menegaskan pentingnya untuk memperhatikan kemampuan teknis pengguna, kecerdasan intelektual, dan kemudahan penggunaan sistem informasi akuntansi dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan. Penelitian ini juga memberikan kontribusi penting dalam pengembangan pengetahuan di bidang ini. Dengan menyediakan referensi dan acuan tambahan, penelitian ini dapat membantu peneliti masa depan untuk lebih memperkuat dan memperdalam pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja karyawan. Dengan demikian, harapannya adalah bahwa penelitian di masa yang akan datang akan lebih komprehensif dan informatif, membawa dampak positif dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi serta kesejahteraan karyawan secara keseluruhan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa temuan penting terkait dengan pengaruh berbagai faktor terhadap kinerja karyawan di BPR Kabupaten Bangli. Pertama, kemampuan teknis pengguna tidak berpengaruh pada kinerja karyawan. Artinya, kurangnya kemampuan teknis yang dimiliki oleh karyawan, semakin turun pula kinerja mereka di BPR tersebut. Kedua, kecerdasan intelektual berpengaruh positif pada kinerja karyawan. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat kecerdasan intelektual seseorang, semakin baik pula kinerja yang dapat dicapai di BPR Kabupaten Bangli. Ketiga, hasil analisis Moderated Regression Analysis (MRA) menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan sistem informasi akuntansi memiliki peran sebagai variabel moderasi. Variabel ini memperkuat hubungan antara kemampuan teknis pengguna dan kinerja karyawan di BPR tersebut. Keempat, temuan yang sama

berlaku pada hubungan antara kecerdasan intelektual dan kinerja karyawan. Variabel moderasi yang sama, yakni kemudahan penggunaan sistem informasi akuntansi, memperlemah hubungan antara kecerdasan intelektual dan kinerja karyawan di BPR Kabupaten Bangli. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa baik kemampuan teknis pengguna maupun kecerdasan intelektual memainkan peran penting dalam menentukan kinerja karyawan di BPR Kabupaten Bangli. Selain itu, kemudahan penggunaan sistem informasi akuntansi juga memiliki peran yang signifikan sebagai faktor moderasi dalam memperkuat dan memperlemah hubungan antara kedua faktor tersebut dengan kinerja karyawan.

REFERENSI

Alias, N. A. B., Zi-Hao, Y., Ghazali, M. A.-F. B. M., Kang, F. Y., & Kanapathipillai, K. (2022). Factors that Impact the Effectiveness of Social Media as A Marketing Tool in Small and Medium-Sized Enterprises in Selangor, Malaysia. *European Journal of Management and Marketing Studies*, *7*(4). https://doi.org/10.46827/ejmms.v7i4.1355

Alrasyid, H., Rahmawati, R., & Hamid, R. S. (2021). Pengaruh Kecerdasan Intelektual Dan Kecerdasan Spiritual Dalam Mendeteksi Fraud. *Substansi: Sumber Artikel Akuntansi Auditing Dan Keuangan Vokasi*, *5*(1), 37–55. https://doi.org/10.35837/subs.v5i1.1294

Ardiwinata, I. G. P. N., & Sujana, I. K. (2019). Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Keterlibatan Pemakai, Pelatihan Dan Pendidikan Pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, *27*(3). https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v27.i03.p09

Chintia Dewi, N. P. M., Dewi, A. A., & Kresnandra, A. A. N. A. (2020). Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Kemampuan Teknis Pengguna pada Kinerja Individual Lembaga Perkreditan Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, *30*(7), 1633. https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i07.p02

Dewantari, N. M. F. A., & Putra, I. M. P. D. (2019). Pengaruh Efektivitas Penerapan SIA, Pemanfaatan TI, Kesesuaian Tugas, dan Keahlian Pemakai Komputer pada Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi*, *27*(1). https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v27.i01.p24

Dewi, N. P. K., & Wiratmaja, I. D. N. (2020). Pengaruh Keterlibatan, Kemampuan Teknis, dan Pelatihan Kerja Pemakai pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, *30*(4). https://doi.org/10.24843/EJA.2020.v30.i04.p15

Diponegoro, R. A. D. N. S., & Ilham, R. (2023). Pengaruh Formalitas Pengembalian, Keterlibatan Pemakai Sia, Kemampuan Personal Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sia. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi*, *11*(2), 138–147. https://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa/article/view/22006

Gea, O. O., & Putra, R. R. (2022). Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi. *Owner*, *6*(3), 1517–1525. https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.992

Huy, P. Q., & Phuc, V. K. (2020). The Impact of Public Sector Scorecard Adoption on the Effectiveness of Accounting Information Systems Towards the

Sustainable Performance in Public Sector. *Cogent Business & Management*, *7*(1). https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1717718

Jarah, B. A. F., & Almatarneh, Z. (2022). The Effect Of The Elements Of Accounting Information System (AIS) On Organizational Culture (OC)-A Field Study. *Academy of Strategic Management Journal*, *20*(5).

Jasim, Y. A., & Raewf, M. B. (2020). Information Technology's Impact on the Accounting System. *Cihan University-Erbil Journal of Humanities and Social Sciences*, *4*(1), 50–57. https://doi.org/10.24086/cuejhss.v4n1y2020.pp50-57

Kurniawan, P. (2020). Pengaruh Kecerdasan Intelektual Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Cabang Tangerang Merdeka. *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)*, *3*(3), 277. https://doi.org/10.32493/jjsdm.v3i3.4863

Mimi, M., & Keristin, U. W. (2023). Pengaruh Efektivitas dan Kemudahan Penggunaan SIA Terhadap Kinerja Pengguna. *MDP Student Conference*, *2*(2), 61–67. https://doi.org/10.35957/mdp-sc.v2i2.4314

Narayanamurthy, G., & Tortorella, G. (2021). Impact of COVID-19 Outbreak on Employee Performance – Moderating Role of Industry 4.0 Base Technologies. *International Journal of Production Economics*, *234*. https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2021.108075

Nugroho, W. C., & Andhaniwati, E. (2022). Pengaruh Sistem Infromasi Akuntansi Dan Aktivitas Sistem Pengendalian Internal Terhadap Prevensi Fraud. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, *8*(1), 71–83.

Nurhayati, A. (2022). Pengaruh Kecerdasan Intelektual Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan (Survei Pada Karyawan Non Manajer Grand Metro Hotel Tasikmalaya). *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah*, *1*(6), 701–705.

Pawitri, N. M. S., & Latrini, M. Y. (2019). Pengaruh Efektivitas Penggunaan SIA, Pelatihan SIA, dan LOC Internal Pada Kinerja Karyawan LPD Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi*, *27*(3). https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v27.i03.p17

Purba, S. S. B. (2019). Pengaruh Kemudahan Dan Kemanfaatan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan. *Skripsi, Universitas Medan Area*, 1–128.

Putra, I. K. D. H., & Dwirandra, A. A. N. B. (2021). Kemampuan Pengguna dan Attitude Toward Change Memoderasi Pengaruh Perceived Usefulness pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, *31*(9), 2401. https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i09.p20

Raharjo, & Setiawan. (2018). Kemudahan Penggunaan Dan Kepuasan Kerja Terhadap KinerjaPengguna Aplikasi Spiner. *Jurnal.Stiamak.Ac.Id*, *1 No 1*(2013), 1–16.

Reinaldo, G., Andi, A., & Ong, V. (2021). Intellectual intelligence and emotional intelligence of project manager. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, *907*(1). https://doi.org/10.1088/1755-1315/907/1/012022

Song, Q., Wang, Y., Chen, Y., Benitez, J., & Hu, J. (2019). Impact of the Usage of Social Media in the Workplace on Team and Employee Performance. *Information & Management*, *56*(8). https://doi.org/10.1016/j.im.2019.04.003

Sridarmaningrum, L. G., & Widhiyani, N. L. S. (2018). Pengaruh Efektivitas Sistem

Informasi Akuntansi, Kesesuaian Tugas, Kenyamanan Fisik dan Lingkungan Kerja pada Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi*, *23*(3). https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v23.i03.p13

Udayana, D. S., & Juliarsa, G. (2022). Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kesesuaian Tugas, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Kinerja Pegawai. *E-Jurnal Akuntansi*, *32*(1), 3568. https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i01.p19

Widhawati, A., & Damayanthi, I. G. A. E. (2018). Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Budaya Kerja, dan Insentif terhadap Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi*, *24*(2). https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v24.i02.p18

Widiantari, N. P., & Widhiyani, N. L. S. (2019). Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kesesuaian Tugas dan Kenyamanan Fisik Pada Kinerja Karyawan LPD. *E-Jurnal Akuntansi*, *29*(1). https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v29.i01.p17

Yoebrilianti, A., & Nurhyani, N. (2021). Pengaruh Kemudahan Penggunaan Dan Keamanan Terhadap Niat Penggunaan Dan Dampaknya Pada Niat Merekomendasikan Sistem M-Payment Di Masa Pandemi Covid-19. *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis*, *6*(2), 133–142. https://doi.org/10.24967/ekombis.v6i2.1237